

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Mineral Magnetik	4
2.2 Tanah Gambut	10
2.3 Sagpond	12
2.4 Sesar Lembang	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Pengukuran Suseptibilitas Magnetik	16
3.2 Pengukuran Termomagnetik	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Hasil Pengukuran Suseptibilitas Magnetik	21
4.2 Hasil Pengukuran Termomagnetik	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan sensor MS2B	L-1
Lampiran 2. Data hasil pengukuran termomagnetik dengan sensor MS2W	L-2

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 (a) Suseptibilitas magnetik dan (b) inverse suseptibilitas magnetic bergantung pada temperatur. (Gubbins & Herrero-Bervera, 2007)	7
Gambar 2.2 Nilai temperatur Curie pada mineral <i>magnetite</i> (Dunlop dan Özdemir, 1997)	8
Gambar 2.3 Proses pembentukan gambut di Indonesia (Noor, 2001)	11
Gambar 2.4 <i>Munsell Soil Colors Chart</i> (Munsell, 1994)	12
Gambar 2.5 (a) Ilustrasi Sagpond (b) Letak Sagpond disekitar sesar Lembang (Hidayat, 2008)	13
Gambar 2.6 Sesar Lembang (Hidayat, 2008)	14
Gambar 3.1 Lokasi daerah penelitian di Desa Karya Wangi, Kabupaten Bandung Barat	15
Gambar 3.2 Proses pengambilan sampel dari lapangan (a) pengambilan sampel dengan bor gambut (b) contoh hasil pengambilan tanah dengan bor gambut (c) sampel siap uji dalam holder.	16
Gambar 3.3 Bartington MS2B dengan komputer	17
Gambar 3.4 Proses penimbangan (a) holder kosong (b) holder terisi sampel	17
Gambar 3.5 (a) sensor MS2W (b) sampel dalam holder	18
Gambar 3.6 Diagram alur penelitian yang dilakukan	20
Gambar 4.1 Profil suseptibilitas magnetik terhadap kedalaman (a) nilai suseptibilitas magnetik pada frekuensi rendah χ_{LF} (b) nilai suseptibilitas magnetik pada frekuensi tinggi χ_{HF} (c) nilai dari suseptibilitas bergantung frekuensi $\chi_{FD} \%$. Garis putus-putus pada ketiga gambar menandakan pembagian lapisan berdasarkan nilai suseptibilitas. Nilai 18 cm, 63 cm, 84 cm, 180 cm, 343 cm, dan 484 cm pada gambar (a)	

menunjukkan posisi yang digunakan untuk mewakili uji suseptibilitas magnet dengan pengaruh temperatur	23
Gambar 4.2 Korelasi profil suseptibilitas magnetik terhadap kedalaman dengan hasil visual uji warna menggunakan <i>Munsell Soil Color Chart</i> (a) hasil bor gambut (b) nilai suseptibilitas magnetik pada frekuensi rendah χ_{LF} (c) hasil uji warna dengan <i>Munsell Color Chart</i> . Garis putus-putus coklat merupakan warna lapisan dilihat dengan menggunakan <i>Munsell Color Chart</i>	25
Gambar 4.3 Profil hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan pengaruh temperatur pada kedalaman 18 cm. Garis merah menunjukkan proses pemanasan dan garis biru menunjukkan proses pendinginan	26
Gambar 4.4 Profil hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan pengaruh temperatur pada kedalaman 18 cm. Garis merah menunjukkan proses pemanasan.....	27
Gambar 4.5 Profil hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan pengaruh temperatur pada kedalaman 63 cm. Garis merah menunjukkan proses pemanasan.....	28
Gambar 4.6 Profil hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan pengaruh temperatur pada kedalaman 84 cm. Garis merah menunjukkan proses pemanasan.....	29
Gambar 4.7 Profil hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan pengaruh temperatur pada kedalaman 180 cm. Garis merah menunjukkan proses pemanasan	30
Gambar 4.8 Profil hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan pengaruh temperatur pada kedalaman 343 cm. Garis merah menunjukkan proses pemanasan	31
Gambar 4.9 Profil hasil pengukuran suseptibilitas magnetik dengan pengaruh temperatur pada kedalaman 484 cm. Garis merah menunjukkan proses pemanasan	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mineral dan suseptibilitas magnetik (Dearing, 1999).....	8
--	---